

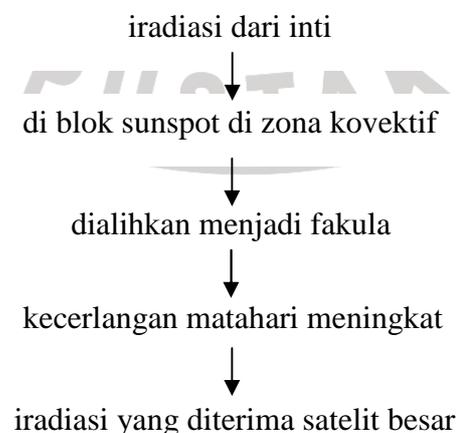
## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ketika iradiasi muncul disertai terbentuknya sunspot di bagian fotosfer, maka akan timbul fakula. Besar kecilnya luas fakula yang muncul di bagian fotosfer tersebut, tergantung pada jumlah energi iradiasi yang diblok oleh luas sunspot, dan kenyataannya dapat dibuktikan pada gambar 4.7 yaitu grafik korelasi antara luas sunspot dengan luas fakula terhadap waktu ( harian ), bahwa energi fakula yang muncul sebanding dengan besarnya energi iradiasi yang diblok oleh luas sunspot. Jika energi iradiasi yang diblok oleh sunspot besar, maka fakula yang munculpun akan besar, begitupun sebaliknya. Jadi, fakula merupakan hasil dari pengalihan energi iradiasi yang diblok oleh sunspot, dan besarnya luas fakula tersebut tergantung dari jumlah energi iradiasi yang diblok oleh luas sunspot.

Pada gambar 4.8 jika dilihat dari puncaknya terlihat adanya grafik yang tidak sinkron (pergeseran), hal ini dikarenakan kemunculan sunspot, fakula iradiasi yang diterima tidak dalam waktu yang bersamaan. Urutan kemunculan :



Iradiasi yang muncul ke permukaan dari inti menjadi fakula memerlukan proses, sehingga iradiasi yang diterima satelit pun ada selang waktu setelah kemunculan sunspot, hal tersebut diduga iradiasi dari inti diblok oleh sunspot tidak di bagian permukaan fotosfer melainkan di lapisan bawah zona konvektif.

Berdasarkan hasil tersebut, data luas sunspot, luas fakula, dan iradiasi yang telah diolah kemudian dianalisis dapat ditarik kesimpulan, yaitu fakula merupakan indikasi dari meningkatnya luminositas ( kecerlangan ) matahari, jika luas fakula yang muncul besar ketika aktivitas matahari sedang aktif, maka pengaruhnya terhadap iradiasi yang diterima atau yang terukur oleh satelit pun besar dan sebaliknya.

## 5.2. Saran

Atas dasar kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis mengajukan saran bagi yang tertarik dalam penelitian atau pengembangan dalam bidang matahari, diantaranya :

- 1) Data yang digunakan merupakan data harian maka diperlukan ketelitian dalam pengolahan, agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 2) Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pengambilan data sebaiknya satu sumber instrumen saja, hal ini dikarenakan setiap instrumen memiliki koreksi data yang berbeda-beda.